

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini dipaparkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran terhadap penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan selama penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Konstruksi LKS pola 5M bermuatan nilai yang dapat mengembangkan nilai-nilai ilmiah pada submateri koagulasi koloid bagi peserta didik SMA kelas XI meliputi tahapan mengamati (mengidentifikasi fenomena), menanya (membuat rumusan masalah), mengumpulkan data (membuat hipotesis, memilih alat dan bahan, membuat prosedur kerja, melakukan praktikum, dan menuangkan data hasil pengamatan kedalam tabel), mengasosiasi (menjawab pertanyaan post-lab), dan mengkomunikasikan (menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan mengerjakan tugas akhir). Setiap tahapan dalam LKS pola 5M bermuatan nilai ini, terkait nilai-nilai yang dapat dikembangkan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil validasi, LKS pola 5M bermuatan nilai ini memiliki kualitas yang baik dan layak untuk digunakan.
2. Nilai-nilai ilmiah yang terkait pada submateri koagulasi koloid pada konstruksi LKS pola 5M bermuatan nilai bagi peserta didik SMA kelas XI adalah nilai teliti, rasa ingin tahu, kritis, responsif, selektif, kreatif, jujur, komunikatif, tanggung jawab, dan logis. Namun, adapula nilai lain yang ikut berkembang pada LKS pola 5M bermuatan nilai ini.

3. Tanggapan peserta didik terhadap penggunaan LKS pola 5M bermuatan nilai pada submateri koagulasi koloid bagi peserta didik SMA memiliki tanggapan positif.

## **B. SARAN**

Berdasarkan temuan dan pembahasan, terdapat beberapa saran untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Fenomena yang terdapat pada LKS pola 5M bermuatan nilai sebaiknya lebih nyata dan sesuai dengan pengalaman peserta didik di lingkungan sehari-hari.
2. Penggunaan kalimat perintah pada LKS pola 5M bermuatan nilai sebaiknya disesuaikan dengan pemahaman peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami setiap instruksi yang diberikan.
3. Penggunaan skala penilaian kesesuaian sebaiknya dibuat menjadi skala empat (1–4), bukan skala dua (ya atau tidak), sehingga penilaian kesesuaian lebih akurat.